

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran dari hasil study kasus yang telah didapatkan pada asuhan keperawatan pada Ibu N dan Ibu S dengan Kerusakan Integritas Jaringan di Dsn. Sekiping Ds. Dawarblandong Kec. Dawarblandong Kab. Mojokerto dengan mengaplikasikan hasil penelitian sebagai berikut :

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB 4 tentang perbandingan antara klien 1 dan klien 2, antara teori dan kasus nyata pada Ny. N dan Ny. S dengan Gangguan Integritas Kulit pada Diabetes Mellitus bahwa klien ada kesamaan mengeluh nyeri pada luka.

##### **5.1.1 Pengkajian**

Pada pengkajian didapatkan adanya persamaan pada kedua klien dengan keluhan luka pada kaki yang tak kunjung sembuh dan berbau dan mengakibatkan kendala untuk melakukan aktifitas, pada klien 1 terdapat luka dibagian jari kaki sinistra yang awalnya luka kecil menjadi melebar dan pada klien 2 didapatkan luka dibagian punggung kaki dekstra pada awalnya benjolan kecil dan keluar nanah.

##### **5.1.2 Diagnosa keperawatan**

Dari hasil perumusan diagnosa keperawatan pada kedua klien adalah kerusakan integritas jaringan berhubungan dengan gangren ditandai dengan adanya luka pada jari dan punggung kaki, peneliti mengambil satu diagnosa yang sama pada dua klien karena data subyektif dan obyektifnya mempunyai kesamaan meskipun ada sedikit perbedaan.

### 5.1.3 Perencanaan

Intervensi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk penyembuhan luka selama 3 x selama 2 minggu diharapkan proses penyembuhan luka bisa teratasi, rencana keperawatannya adalah bersihkan jaringan nekrotik, pertahankan teknik steril saat melakukan perawatan luka, ganti balutan sesuai jumlah eksudat dan drainase, anjurkan prosedur perawatan luka secara mandiri, anjurkan mengkonsumsi makanan tinggi kalori dan protein, dan kolaborasi pemberian antibiotik.

### 5.1.4 Implementasi

Implementasi pada kasus Gangguan Integritas Kulit pada Diabetes Mellitus sudah dilakukan, klien 1 dan klien 2 mau bekerja sama dalam melaksanakan semua implementasi dengan kooperatif. Implementasinya adalah melakukan observasi TTV, mempertahankan teknik steril saat melakukan perawatan luka, mengganti balutan sesuai jumlah eksudat dan drainase, membersihkan jaringan nekrotik, memonitor karakteristik luka (mis. drainase, warna, ukuran, bau) dan berkolaborasi dalam pemberian antibiotik kepada klien, klien 1 terdapat luka nekrotik dengan melakukan tindakan pembersihan jaringan nekrotik dan klien 2 terdapat luka berbau dan edema dengan melakukan tindakan pembersihan jaringan luka dan menganjurkan pada keluarga klien untuk menjaga luka steril klien supaya edema nya bisa teratasi.

### 5.1.5 Evaluasi

Hasil evaluasi masalah kerusakan integritas jaringan berhubungan dengan gangrene dilakukan selama 3 x selama 2 minggu. Pada evaluasi didapatkan klien 1 Terdapat luka di bagian jari kaki sinistra. Luas luka :  $P \times L = 3\text{cm} \times 2\text{cm}$ , luka grade II, warna kulit sekitar luka merah, tidak edema dan luka sedikit mengering. Sedangkan pada klien ke 2 didapatkan luka di bagian punggung kaki dextra. Luka bau dan sedikit mengering Luas luka :  $P \times L = 3\text{cm} \times 3\text{cm}$ , berbau dan ada edema sekitar luka.

## 5.2 Saran

Setelah peneliti melakukan asuhan keperawatan pada kedua klien dengan diabetes mellitus, peneliti akan memberikan usulan dan masukan yang positif khususnya dibidang kesehatan antara lain :

### 5.2.1 Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan untuk terus memperhatikan kondisi klien baik itu pola makannya, pola istirahat dan juga tentang pengetahuannya, praktis.

### 5.2.2 Institusi Pendidikan

Dapat meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang lebih berkualitas dan profesional sehingga dapat tercipta perawat yang professional, terampil, inovatif, dan bermutu yang mampu memberikan asuhan keperawatan secara menyeluruh berdasarkan kode etik keperawatan.

### 5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya

Study kasus ini diharapkan dapat dijadikan sebagai data dasar dalam memberikan asuhan keperawatan klien dengan kasus Diabetes mellitus dengan kerusakan integritas jaringan dan untuk study kasus selanjutnya dengan masalah yang sama ataupun berbeda, dengan menerapkan landasan teori yang sudah diberikan institusi untuk diterapkan di lahan praktik, dan menggunakan metode perawatan luka yang tepat sehingga mempercepat proses penyembuhan luka pada klien serta membutuhkan waktu yang lebih agar hasil lebih maksimal.

### 5.2.4 Bagi klien dan keluarga

Peneliti berharap klien dan keluarga akan senantiasa meningkatkan pengetahuan lebih tentang segala informasi kesehatan khususnya penyakit Diabetes mellitus. Misalnya mengontrol kadar gula darah, serta perhatikan kebersihan kaki dan lain-lain, karena penyakit Diabetes mellitus juga bisa berdampak pada organ tubuh lainnya.